

Pengawas:
Menko Pertahanan, Men PANGAD
Men PANGAL, Men PANGAU,
Men PANGAK

Penanggung Jawab: Brigjen H. Su-
gandi

Wk. Pen. Jawab: Kol Purno H Widya

Pem. Redaksi: Mayor Mohd Jusuf
Syrath BA

Wk. Pem. Red.:

Pem. Adm.: Mayor S. Surojo

Staf Redaksi: D. Soegito, Bhy Solih,
Isma Sawitri, Solehatt F.

MINGGUAN



EDISI PUSAT

ANGKATAN BERSEDIJATA

BATJAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELA WAN, DAN RAKJAT PEDJOANG
PROGRESIF REVOLUSIONER

IDZIN terbit Keputusan Men. Penerangan
No. 002/R/SKDPHM/ST/1966 tertanggal
9 Juni 1966.
SIP No. 5299/AC-A-126/L

Harga langganan sebulan
Dengan Harian Rp. 7,-
HARGA IKLAN:
per mm Rp. 0,30
REDAKSI)
TATA USAHA) Teip. 21061 OK.
I K L A N)
DJALAN ASEKA 29 - 30
Kotak Pos 408 DKT.

No. 25 TH. KE - II

MINGGU, 24 DJULI 1966 - 5 RABIULACHIR 1386 H.

TH. REP. KE-XXI



Keluarga yang berbahagia, Bapak dan Bu Harto beserta putra putri beliau (dari kiri kekanan): Siti Hardianti Hastuti, Bambang Trihatmodjo, Hutomo Mandala Putra, Siti Hutami Adiningsih, Siti Hediati Harijati dan Sigit Harjo Judanta.

Odjo Kaget, Odjo Gumun

Problem: Dari Sukarelawati ke bidang wanita dan pendidikan!

Rumah Djalan Tjendana 8 Djakarta mungkin rumah kedua senyatanya yang sangat disibukkan oleh urusan-urusan. Diatas sebidang tanah dari pekarangannya yang tidak luas itu ditanam beberapa pohon dan rumput Manila. Kejujuran kesibukan yang berlangsung disana dari matahari terbit hingga dajuh malam, tidak ada hal lain yang bisa; adanya pengawalan tentara yang kuat tidak berbeda dengan yang terdapat dikediaman pembesar lain.

Dinding marmar yang mengkilap dan desain rumah yang modern, diuga akan kita temukan pada rumah orang-biasa. Singkatnya tidak ada yang unik, ketjuali kesibukan. Dan dibalik segala kesibukan itu, akan kita temukan wajah berseri dari seorang ibu dengan senjumanja yang ramah.

Siti Hertina demikian nama ibu itu, yang sekarang umum dikenal dengan sebutan ummik: "Bu Harto". Ibu dari 6 orang anak dan isteri dari Letjen. Suharto. Waperdam Hankam a.l. pemegang SP 11. Perwakanja sedang, sedikit gemuk berkatjamat, dan ke seluruhnya mengesankan pribadi wanita yang berhati lapang. Wartawan anda baru diterima berwartawannya pada suatu malam, sesudah mendapat izin dari beliau di rumah. Hal ini wajar sekali Bu Harto yang kehidupan sehari-hari tidak pernah diatur oleh schedule, sekarang terpaksa bersedia menerima jumpungannya aduan dalam hal pembagian waktu. Se-tidak-nja djam 9

Rekamannya Seminggu

Pembatja yang baik, selamat minggu! Seminggu ini kita mengalami banyak peristiwa penting. Peristiwa Bersama ABRI, timbang terima Pangdam Siliwangi, Hari Kedjaksanaan, ditajuti hukuman mati-nja Gatot Sukrisno - tokoh Gestapu/PKI dan tentu saja masih tentang Kabinet Ampera.

Barangkali diantara pembatja banjak ber-tanja, apa artinya Peristiwa Bersama ABRI tgl. 15 Djuli ini? Ja itu memang penting bagi kita semua, terutama bagi ABRI sendiri. Dijelas disebutkan bahwa KEKOMPAKAN diantara ABRI sangat ditutamakan. Djadi setiap persoalan yang timbul didalam setiap angkatan, adalah diuga per soal-an yang harus dianggap sebagai persoalan ABRI sebagai keseluruhan. Djadi setiap kejadian yang ingin memisahkan tanggung-djawab angkatan-nja daripada per-angungan-djawabnya ABRI sebagai kesatuan adalah usaha pemertjah-behahan ketuhanan ABRI pula. Kesimpulannya terang. Jalur setiap usaha pemertjah-behahan, adu-domba dsb. tergolong dalam kategori kontrev. Ter-masuk dalam satu strategi dasar Gestapu/PKI yang kita sebut sebagai Gerjha Politik Dari luar, usaha yang demikian adalah sebagai "escalated risk" PKI Dari dalam, apakah bukan sebagai usaha? pembela gelap Gestapu/PKI?

Mumekinkah Angkatan kita ini, sebagai satu-nja alat kekuasaan Negara yang "well organized" ipoten dalam melaksanakan penertihan didalam dirinja-sendiri dalam melakukan pemertihan total daripada oknum-jang tidak kita kehendaki bersama?

Kita bntja "Perintah Harian" Menteri/Djaksa Agung dalam memeringati Hari Kedjaksanaan, bahwa djanan se-kali dilonakan tugas penting dewasa ini, ialah Pemertjataan PKI dengan segala kegiatannya, baik yang tertntu atau terbuka, baik menggunakan alat-legal atau "legal". Djadi adalah terlaru bagi kita semua untuk merasa "relax". Kerjha masih banjak. Perdjjuangan tidak memencal ampun, dalam mengikis habis Gestapu/PKI termasuk pembela gelap-nja. Djika kita lalu, maka dengan kaget nanti djika Gestapu ke-II muntjul di depan hidang kita.

Tentang timbang-terima dijabat Pangdam Siliwangi kita kti dengan rasa lega bertampur haru. Seorang Panglima yang sudah 6 tahun berhasil memimpin korpsnja kepada taraf yang baik dan ditu, patut mendapat pemertjan yang lebih sesuai. Tidak berarti meninggalkan djuga pemertjan "Siliwangi", tetapi memertjar-kan sukses serta kuitin-nja kepada skala nasional. Tak dia ada pertemuan yang takkan berakhir, kata orang.

Nah, balikh kita bertemu kembali sadja di... minggu depan dengan para pembatja tertjinta melalui mimbar ini. Selamat berlibur.

MAKIN TAMBAH GEDE

New York, 20 Djuli (AP/Reuter).

Para pengusaha kutang AS menjatkan, bahwa ukuran hasil produksinja makin lama makin bertambah besar dalam waktu 2 tahun terakhir ini.

Direktur perusahaan B.H. "Lovable" mengatakan, bahwa ukuran 34B (86 cm) yang paling banjak terjual kini telah dikalahkan dgn ukuran 36B (91 cm). Pihak perusahaan kutang "Maidenform" mengemukakan hal yang sama. Dalam pada itu wakil direktur perusahaan B.H. "Jantzen" mem-benarkan pula ukuran yg makin besar itu dan pen-djualan "cup" (lapisan karet busa) naik kira-kira 20%. Pihak instansi bahan makanan dan obat-menerangkan, bahwa semua itu akibat daripada "pij" pentjaga kesehatan, yang dapat menjebakan membesarnya buah-dada seperti pada taraf pendahuluan kehamilan.

Harta manipulasi mau dihidjrahkan ke Macao?

- Pedagang hewan nasional terpuuk

Djakarta, 24 Djuli (MAB). Dunia perdagangan hewan Indonesia telah mengalami ge-rifia ekonomi yang berat dima na seorang tokoh pedagang be-rak berwarga-negara RRT dgn. kesombongan dan impijnja untuk mendjadi monopolis, ra dia pedagang hewan di Indone-sia dan sekaligus berusaha me ngahntjarkan pengusaha2 nasio-nal jang berdagang hewan.

Usaha memonopoli pedaga-ngan hewan di Indonesia jang sekaligus melumpuhkan pedagang hewan nasional dilakukan dengan kelitjikan2 kerjha sama dengan penjuapan, penjuapan kiki2nja kedalam djawatan jg. bersangkutan, dan mengguna-kan segala fasilitas seperti ang-kutan kapal, kredit2 pedaga-ngan maupun bank dsb.

Peristiwa ini ditjelaskan oleh Persatuan Pedagang He-wan Nasional Indonesia (Pepe-hani) dalam seputjuk suratnja kepada ketua suatu lembaga negara tinggi pada akhir Djuni jl.

Tjara2 djahat.

Sebelum kiki Soebandrio/Al-dit menjelundupkan oranj2nja ke-instansi2 pemerintah, pedagang hewan 90% dilakukan oleh pengusaha2 nasional baik jang melalui kereta-api maupun

kapal laut keseluruh daerah Indonesia terutama Djakarta dan Djabar. Pada masa itu pe-ngangkutan hewan berdjalan dengan teratur dan kontinju. Tetapi setelah rezim Subandrio/Aldit berkuasa lila kapal beru-bah dan dilakukan sejtara char-ter dan borongan ruangan ka-pal, jang memukul pedaga-ng2 nasional. Disinilah manipulasi mulai berputar jang dilakukan bersama2 dengan pedaga-ng2 RRT jang mendapat dropping

wang dari Hongkong. Dan peme-riutah waktu itu telah membe-rikan idjin2 dan fasilitas kepa-da pedaga-ng2 RRT melalui tan-gan2 Soebandrio. Tindakan2 dan gerakan2 sistimatis mer-ka praktis menghantjarkan pe-ngusaha2 nasional didaerah pro-duksi maupun konsumsi jang umumnja mempunyai modal jg tidak sanggup untuk bersaing dengan modal2 RRT.

Disinjair pula oleh Pepehant bahwa pedaga-ng2 jang kini te-lah menjulap nama-nja jang berbau nasional tengah bersiap-siap untuk menadatkan hidj-rah ke Macao dalam usahanja untuk menjelamatkan harta benda jang diperoleh dari ma-nipulasi tersebut.



Ina, dengan senjuma manis dan djaket kuning kehangannja.

Publik Medan vs Penjanji2 Djakarta

Djakarta, 24 Djuli (MAB).— Bagaimana dunia show-busi sohor gampang menghambur2 lutju dipatilah kami tuturkan

Penjanji2 tenar kehilangan muka. Medan punya bioskop banjak, tapi sedjak diarangnja pemutaran film Amerika, ma-ka terasa sekali kurangnya hi-buran jang bermutu untuk umum. Sedjak itu ber-ganti2 di datangkanlah rombongan artis dari Djakarta, yang biasanja terdiri dari band dan pen-janji2 terkenal lalu kadang2 di-angkatkan dengan bintang2 film jang djasa terkinal. Ba-ru2 ini rombongan yg teracir kesana adalah Kus Bersaudara.

Untuk bisa menonjol Kus, Titek Puspa, Lilis Surjadi atau Dara Puspa, publik Medan ti-dak segan2 menghamburkan uang. Mereka berani bayar Rp. 500.- ub. untuk satu kartjis. Bajangan sadja berapa besar keuntungan jang bisa dikedu-kan dengan hanja 1 atau 2 x per-tundjukan.

Pada djangan dikira mereka berani membarja mahal untuk benar2 menikmati suara indah dan permainan gitar jang lihai. Mereka mau membarja mahal hanya untuk bisa mengukur sampai dimana kemampuan "orang2 Djakarta" dalam ber-njanji & bergaja; disamping itu pandangan mata mereka jang tadjam akan tjapat sekali me-nemukan kekurangan2 dari orang2 Djakarta itu. Kurang ba-gus suaranya, atau kurang tjantik, kurang bersaja, menemuk-nya ada sadja jang kurang.

Dan kalau sudah nampak keku-rangan2 itu mereka lantas ber-djangan2, mendjirit2 dan melontarkan edjekan2 kurang-edjar se-puas-2 hai mereka. Ka-lau sudah demikian dalam gedeng pertundjukan tidak lagi terdengar suara orang ber-njanji, tapi penuh suara edjekan-katjau balap dengan sampah serapah. Dan ini terdjadi dari detik2 pertama sampai akhir pertundjukan.

Penjanji mana jg kuat iman menadap publik seperti ini? Tidak seoragpun. Bagaimana-

ORANG2 INDONESIA DI TANAH SUTJI

Banjak memegang posisi penting

(oleh: M.A. Shahab Wartawan AB di Timur Tengah)

Bagian ke-I

Musim hadji telah berlalu. Masing2 pulang ketanah alr-nja. Sekarang tak ada lagi yang bermukim. Namun demikian, diantara sekian puluh orang Arab terdapat jang berbahasa Indonesia. Ada jang berbitjara lancar, ada jang masih bitjara ra Bugis, ada jang bitjara bahasa Djawa dan tidak sedikit bahasa Atjeh.

Saja djalan2 di Sharia Faisal, Sharia Abdul Aziz, Sharia Al-Ashraf, sering saja temui orang Arab, jang aslinja adalah keturunan Indonesia asli. Saja batja surat-kabar2 Arab, bisa temui nama Abdulatif al-Bugisi, dia sekarang mendjadi pembantu utama menteri PPK. Di Departemen Ang-katan Udara salah seorang terpenting adalah Abdulatif al-Djambi. Di Angkatan bersedijata seorang tokohnja bernama, Ali Mustafa al-Indragiri dan masih banjak lagi tjontion lain.

BERBAGAI SUKU INDONESIA

Terang sekali pada saja ke-rtika tiap kementerian jg saja kundiungi meseri terdapat satu atau dua pembantu utama menteri jang pada nama akhir jang membawa sukus sebagai pe-negnal. Demikianlah saja il-hat nama2 seperti: al-Djawi, al-Madurawi, al-Arjeh, al-Ko-mering, al-Sumbawa, al-Par-wokerto, al-Padani (Padang), al-Bandjar. Mereka semuanya adalah orang2 dari berbagai suku Indonesia jang sekarang telah mendjadi warganegara Arab.

Di Saudi Arabia terdapat ti-ga majlis kepurnaan suku2 asli Indonesia. Ada jang djajah asimilasi dan djadi Arab. Mere-ka telah punun temurun tinggal di Arabia, Golongan kedua la-his turun temurun di Arabia, tapi masih punya kerabat dan famili di Indonesia. Golongan ke-tiga adalah mereka jang la-his di Indonesia tetapi kemudi-an memertjar warganegara Saudi Arabia. Golongan ketiga ini, semakin banjak ketika In-donesia berada dibawah angri-man komunis dan menghant-nya PKI natj. kemutjajk peme-riutahan jang lembata2 sering-gi negara.

KAPANKAH ORANG INDO-NE-SIA PERTAMA KE SAUDI?

Saudi Arabia sekarang dah-lu dikenal dengan Hadjaz. Su-



JUL HAEDA SIAGAN salah seorang dari rombongan Ansambel njanji Tari Sabang

Mereka LKN telah turu-kan Kesenian keluarga HAN-KAM Senin jg. diauta HAN-KAM Merdeka Barat Djakarta.

14 Tahun Revolusi Mesir : Nasser dan Liga Islam

Djakarta, 24 Djuli (MAB).— "Djikalau aku berpikir tentang ratusan djuta manusia ini, jang dapat dikumpulkan atau disatukan oleh satu adjar an, aku yakin benar2 tentang potensi jang hebat jang harus direalisir melalui persatuan ser-ta kerdjasanya dari seluruh orang Muslimin, satu persatu-an serta kerdjasanya jang seha-rusnja ada didalam rangka ke-selamatan mereka terhadap ta-shir setan mereka terhadap ta-shir mereka serta saudara2 mereka dalam adjaran jang lampi ba-tas kekuasaan".

Demikian tjupikan jang kita ambil dari buku "The Philosophy of the Revolution" dari se-orang pemimpin Bangsa2 Arab, Presiden RPA Gamal Abdel Nasser.

Republik Persatuan Arab, jg pada tgl. 23 Djuli 1952 jang la-lu tumbuh dari hariban tanah Mesir dalam kantiannya revolusi melawan orde lama jang di-mahkotai oleh Radja Farouk. Djadi kemarin dulu genap be-rusia 14 tahun.

Tjita2 jang hendak ditjupkan dalam kenyataan hidup rak-

ja dan bangsa Arab jang ter-setar mendiami Afrika Utara, Asia Barat sampai kejazirah Saudi Arabia itu, kini mengala-mi rintanganja jang mungkin paling berat. Rintangan itu akan berupa satu "slogan" jg menarik bagi beberapa pemim-pin maupun bangsa2 disekitar Timur Tengah. Jalur slogan "Satu2nja garis kebidjaksaa-nan jang dapat untuk menjapai persetudjuan dengan Nasionalisme Arab haruslah melalui pembentukan Liga Islam dalam wilayah2 Keradjan2 Islam. Ne-gara2 Arab djadinja harus me-ningkalkan scope terbatasnya nasionalisme Arab, dimana di-dalamnja terdapat saling pengertian, menudju kepada scope jang lebih luas lagi dari pada adjaran Islam, jang mel-ikuti bangsa2 Arab, Turki, Iran



Nasser, berbagai problem dipundaknja.....



Pangdam Siliwangi jang baru Majdjen Darsono dengan terharu menjuntul "Pataka Siliwangi" lambang pengabdian dan ke-djajaan korpi dipertjajakan kepada beliau. (Foto: A.B. Basler).

Sudjak

Menjongsong Datangnja Mentari

Konon kabarnya telah berkibar kembali pendiri diorang... Mendengarkan kartamengala: MENJONGSONG DATANGNJA MENTARI

DH. TH. CHANIAGO: HATI JANG TERLUKA... Dimalam kesongangan... Cermin menepi genteng gerubuk

PRESIDEN SOEKARNO & DRAMA... Jogyakarta, 17/7 (Ant). M. Nizar, wartawan dan tokoh dari Front Kebudayaan Pantiasila di Yogyakarta

Kata2 mutiara... 1. Jang besar pu lahir dari jang kecil. (BUNG KARNO)

Pak Atnawi - Penata Busana Setia

Djakarta, 24/7 (MAB). Kalau para penata busana... Pak Atnawi adalah salah seorang Penata-Busana yang dikenal wartawan anda tidak kurang dari 15 tahun mengurusi paksi



Pak Atnawi kelihatan sedang sibuk dengan tugasnya yg sangat dituntut.

spirit MADJALAH KEBUDAJAAN UNTUK INDONESIA

Djakarta, 24 Djul (MAB). Alexander Twardovsky, pimpinan redaksi dari Noy Mir, madjalah sastra terbesar yg terbit di Uni Soviet

Tjuplikan dari Albert Camus

Untuk kesekian kalinya kita muat pendapat Albert Camus, sastrawan Perancis terkenal dan pemenang hadiah Nobel

SEORANG

Situasi asing di mana Belanda sedang menduduki kita. Walaupun Ibu mendapat perlakuan-perlakuan yg tidak baik

BUANGAN PHLAU

Perakuan itu tidakjg, tu kup sampai disana sudah ia tidak pernah ditaman dukud menghadap kelau, takut ka lau

BAGIAN KE-VIII

Perakuan itu tidakjg, tu kup sampai disana sudah ia tidak pernah ditaman dukud menghadap kelau, takut ka lau

BERITA SEPEKAN PUBLIK

ILMU & SENI Dalam rangka research Inspektori Daerah Kebudayaan Djakarta

PEDOMAN

(Sambungan dari hal. I). nakan untuk mengadarkan beberapa keahlian jang sesuai dengan sifat kewilayahan

Kontak

Kawanku Eddy di Palembang. Halo Ed, Apa kabar? Mana balasan surat? Bantulah segera!

Tuty Rae

Zatooz Amamah Hadji Gufron. Salam AMPERA buat Chan-nun di Tjikud Pateuh

MASAK SUSU

Supaya susu bertumpukan apabila mendidih, taruliah di-depi panji mentega lumat.

Menjimpam Biskuit

Agar biskuit tidak melempem, ditempat untuk menjimpamnya taruliah bungkusannya taruliah bungkus madi (Onggeblust kalk).

Perubahan itu tidaklah

Perubahan itu tidaklah menuntun Dreyfus diperwasan terhadap dirinya perwasan dia kal lipa. Semua surat

diskoliki AKU TERPESONA

Sungguh aku terpesona Oleh keindahan malam itu Bulan dan bintang, bersinar tjemelang

MAHASISWA

Demikianlah sedikit tentang kegiatan mahasiswa jang bergabung dalam task force

TELAH LAHIR

Atas kurnia dan perlindungan Tuhan JME telah lahir putra kami jang kami beri nama:

TURHAN ICHWANTARA

Pada Djum'at malam jam 4:20 tanggal 14 Djul 1966 di Rumah Bersalin Bidan MURTIANI DJI, Mangga Besar IV-B Djakarta.

Perubahan itu tidaklah

Perubahan itu tidaklah menuntun Dreyfus diperwasan terhadap dirinya perwasan dia kal lipa. Semua surat



BUANGAN PHLAU SOEWARDINDRI

